



**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN CARA MEMAINKAN SULING *BULATTA* MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN SISWA DI SMA NEGERI 1 DUAPITUE**

**ABBAS  
1182040061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



**PEMBELAJARAN CARA MEMAINKAN SULING *BULATTA* MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN SISWA DI SMA NEGERI 1 DUAPITUE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Strata Satu Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar

**ABBAS  
1182040061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling *Bulatta* Melalui  
Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SMA  
Negeri 1 Duapitue**

Atas Nama Mahasiswa

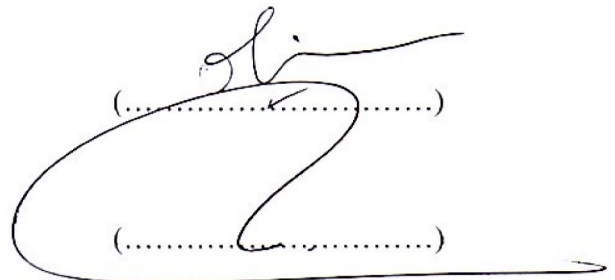
Nama : Abbas  
Nim : 1182040061  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 2018

### PEMBIMBING

1. Drs. Solihing, M.Hum  
NIP. 19680101 199303 1 004
2. Andi Ihsan S.Sn, M.Pd  
NIP. 19730814 200501 1 002



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Abbas / 1182040061 dengan judul *“Pembelajaran Cara Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap”* diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor 2366/UN36.21/HK/2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik pada Juli 2018.

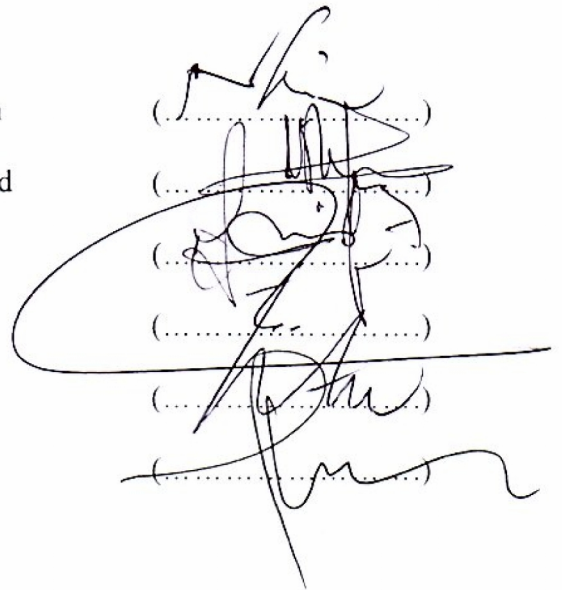
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121198903 2 001

### PanitiaUjian:

1. Ketua : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Pembimbing I : Drs. Solihing, M.Hum
4. Pembimbing II : Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd
5. Penguji I : Hamrin Samad, S.Pd M.Sn
6. Penguji II : Khaeruddin, S.Sn, M.Pd





## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Abbas
Nim	: 1182040061
Tempat/ Tanggal Lahir	: Amessangeng/ 13 Oktober 1993
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Fakultas	: Seni dan Desain
Judul Skripsi	: Pembelajaran Cara Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan keterampilan Siswa di SMA Negeri 1 Duapitue

Menyatakan karya ilmiah ini adalah benar merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi kecuali pada bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar,

2018

Yang Membuat pernyataan

Abbas

## **Motto**

“Manfaatkan waktu sebelum waktu yang memanfaatkan kita”

## ABSTRAK

**ABBAS, 2018.** *Pembelajaran Cara Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan keterampilan Siswa di SMA Negeri 1 Duapitue.* Skripsi. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I : Drs. Solihing, M.Hum, Pembimbing II : Andi Ihsan S.Sn, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang 1). Proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Duapitue. 2). Peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Duapitue. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Duapitue yang terdiri dari 15 orang dari berbagai kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diperlukan pembelajaran yang tersruktur, proses latihan cara memainkan suling *bulatta* dilakukan secara berulang-ulang, guru mendemonstrasikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memainkan suling *bulatta*. 2) Peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada indikator penjarian dimana pada hasil tes awal hanya terdapat 33,3% yang berhasil mendapat nilai Baik, meningkat menjadi 80% yang berhasil mendapat nilai Baik pada hasil tes akhir. Begitu pula pada indikator pernafasan, dimana pada hasil tes awal hanya terdapat 6,6% yang berhasil memperoleh nilai Baik, sedangkan pada hasil tes akhir meningkat menjadi 26,7% yang berhasil mendapat nilai Baik. Dan pada indikator memainkan melodi, dimana pada hasil tes awal 0% yang berhasil memperoleh nilai Baik, sedangkan pada hasil tes akhir meningkat menjadi 26,7% yang berhasil mendapat nilai Baik.

Kata kunci: Peningkatan Keterampilan Memainkan Suling Bulatta melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahi Rahmani rahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan kemampuan bermain musik ansambel melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas XI di Sman 4 Bulukumba” dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan penulis selanjutnya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimah kasih dan penghargaan kepada Drs. Solihing, M.Hum selaku pembimbing I dan Andi Ihsan S.Sn, M.Pd selaku pembimbing II atas kesediaannya dan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang luar biasa selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP, selaku rector Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, selaku dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dra. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

4. Bapak dan ibu dosen beserta Staf Fakultas Seni dan Desain, khususnya dosen program studi pendidikan Sendratasik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan studi dengan baik.
5. Drs. Herman. B, M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Duapitue memberikan izin penelitian kepada penulis dan Bapak/Ibu beserta staf atas segala bantuan dan kerjasama yang baik selama peneliti melakukan penelitian.
6. Siswa SMA Negeri 1 Duapitue yang ikut berpartisipasi dalam proses penelitian.
7. Buat seluruh teman-teman dragon 2011 yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu atas segala doa dan semangat yang telah kalian berikan sejak awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Lamuhe dan Ibunda Mensa, terimah kasih atas segala curahan kasih sayang, doa restu dan kepada keluarga tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, motivasi, kepercayaan dan doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak mampu untuk membalas semua bantuan yang diberikan, hanya ucapan terima kasih yang dalam dan doa semoga seluruh amal baik tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Sekolah Menengah Atas.  
Amin...

Makassar, 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kerangka Pikir .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	24



B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Sasaran dan subjek Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Posisi Jari .....	17
2. Gambar 2 Suling Bulatta.....	33
3. Gambar 3. Guru menjelaskan tentang suling <i>bulatta</i> .....	34
4. Gambar 4. Guru menjelaskan cara penjarian pada suling <i>bulatta</i> .....	35
5. Gambar 5. Air Gelas dan Pipet Sebagai Media Pembelajaran.....	37
6. Gambar 6. Guru mendemonstrasikan latihan pernafasan .....	38
7. Gambar 7. Partitur lagu Ongkona Arumpone .....	39
8. Gambar 8. Guru membimbing siswa secara berkelompok .....	42
9. Gambar 9. Siswa latihan secara berkelompok .....	45

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1. Teknik penjarian pada suling diatonis .....	18
2. Tabel 2. Kriteria penilaian.....	28
3. Tabel 3. Jadwal pembelajaran .....	31
4. Tabel 4. Nilai penjarian.....	47
5. Tabel 5. Nilai pernafasan .....	47
6. Tabel 6. Nilai memainkan melodi.....	48
7. Tabel 7. Deskripsi hasil penilaian tes awal .....	49
8. Tabel 8. Nilai penjarian.....	51
9. Tabel 9. Nilai pernafasan .....	51
10. Tabel 10. Nilai memainkan melodi.....	52
11. Tabel 11. Deskripsi hasil penilaian tes akhir .....	53
12. Tabel 12. Deskripsi hasil penilaian secara keseluruhan.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Daftar Nama
2. Lampiran 2. Daftar Hadir
3. Lampiran 3. Hasil Tes Awal
4. Lampiran 4. Hasil Tes Akhir
5. Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan melaksanakan inti dari pendidikan dan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Muhubbin Syah 2011: 63).

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tentunya masing-masing siswa memiliki minat yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 1998: 182).

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Melalui pembelajaran seni budaya, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenal dirinya, mengenal budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan serta berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Seni musik sebagai bagian dari unsur seni budaya, merupakan seni yang mempunyai daya ekspresi yang paling halus. Melalui seni musik kita dapat menerka bahkan mengerti suasana hati dan aspirasi penciptanya atau seseorang yang membawakan musik tersebut (pemain musik atau penyanyi). Seni musik sendiri terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah musik tradisional. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu wilayah atau daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pembelajaran seni musik merupakan sarana atau media yang sangat bagus untuk siswa-siswa yang memiliki minat, bakat dan keterampilan bermain musik. Akan tetapi seorang yang mempunyai bakat atau keterampilan musik yang baik, belum tentu dapat berkembang dengan pesat jika tidak didukung dengan lingkungan, baik lingkungan rumah, masyarakat, maupun sekolah. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat (Gordon 1994). Keterampilan dalam hal ini adalah keterampilan bermain musik.

Di dalam sebuah pembelajaran, guru merupakan komponen penting agar pembelajaran dapat berlangsung. Dalam hal ini adalah guru yang

memiliki kemampuan bermain instrumen musik. Kemampuan bermain instrumen musik ini yang menjadi dasar seorang guru mengajarkan musik pada anak, sehingga anak dapat mengasah keterampilannya dalam bermain instrumen musik.

SMA Negeri 1 Duapitue yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sidrap tepatnya di kecamatan Duapitue. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru, di peroleh data bahwa alat musik suling *bulatta* merupakan salah satu alat musik yang cukup digemari dikalangan siswa-siswa di sekolah ini. Selain digunakan untuk mengiringi tari-tarian, siswa-siswa ini juga biasa membentuk kelompok-kelompok band yang memadukan antara suling *bulatta* dengan alat-alat musik modern. Suling *Bulatta* adalah salah satu bentuk suling tradisional daerah Bugis yang konon menurut informasi adalah lambang kerinduan. Suling ini ditiup di kebun, sawah, rumah, atau pada rumah-rumah ronda (Halilintar Latief 1995: 98). Suling jenis ini juga merupakan standar suling yang digunakan untuk mengiringi tari-tari garapan baru Sulawesi Selatan sekarang. Selain itu suling ini juga biasa digunakan sebagai media atau alat pembelajaran seni musik di sekolah.

Di sisi lain, mata pelajaran seni budaya di sekolah ini hanya terpaku pada pembelajaran materi seni rupa pada setiap jam pelajaran. Hal ini dikarenakan guru-guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya di sekolah ini berlatar belakang jurusan seni rupa. Hal mengakibatkan beberapa siswa jenuh saat mengikuti pelajaran seni budaya. Memang tak dapat



dipungkiri bahwa setiap siswa berbeda satu sama lain dalam berbagai hal, antara lain dalam intelegensi, bakat, minat, kepribadian, keadaan jasmani dan perilaku sosial. Ada kalanya seseorang lebih cekatan dalam satu bidang kegiatan dibandingkan dengan orang lain. Dalam bidang tertentu ia mungkin menunjukkan keunggulannya dibandingkan orang lain. Dalam hal ini tentu siswa yang berminat dan berbakat dibidang seni rupa akan lebih diuntungkan sedangkan siswa yang memiliki minat dan bakat dibidang lain merasa tidak mampu mengembangkan bakat mereka. Maka salah satu cara untuk menangani hal tersebut adalah dengan kegiatan pengembangan diri.

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat, minat, dan karakteristik peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru, tetapi bisa dibimbing oleh pelatih yang ahli di bidang tertentu. Pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik (Rusli Lustan dalam Irine 2013: 2). Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri.

Memahami permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* atau yang lebih dikenal dengan suling biasa pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dan diharapkan juga motivasi dan semangat belajar siswa di bidang musik tradisional semakin meningkat. Kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik suling *bulatta*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Cara Memainkan Suling *Bulatta* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Duapitue?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Duapitue?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Duapitue.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Duapitue.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat membuka ruang dan kesempatan lahirnya perubahan dan pembaharuan terhadap pengembangan pembelajaran seni budaya dan akan mampu menumbuh kembangkan nilai-nilai dan menumbuhkan semangat berkesenian dalam menggalang persatuan dan kesatuan yang erat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Duapitue terhadap pelajaran cara memainkan suling *bulatta*.
- b. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kondisi pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Duapitue bisa semakin meningkat dan lebih variatif.
- c. Memberikan wadah dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini, akan diuraikan tentang beberapa penjelasan dan juga beberapa pendapat para ahli yang terdapat dalam berbagai sumber baik dari literatur-literatur maupun dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan juga menjadi bahan acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

##### **1. Pengertian Belajar**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai belajar, maka diawali dengan mengemukakan definisi belajar dari beberapa ahli pendidikan. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Belajar ialah suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau merubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya (Sahabuddin, 1997).

Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan,

dan sikap yang bersifat konstan/menetap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata (Winkel, 1991). Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap (Gredler, 1991). Belajar adalah suatu perkembangan dari seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu perubahan-perubahan bersifat psikhis (Hamalik, 1983).

Bila dianalisis pengertian belajar tersebut di atas, mengandung unsur-unsur yang sama, yaitu: 1) belajar itu merupakan suatu kegiatan yang disadari dan mempunyai tujuan, 2) proses belajar itu mengakibatkan perubahan tingkah laku, dan perubahan itu disebabkan oleh pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan, dan bukan disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan, dan 3) perubahan tingkah laku dalam belajar sifatnya menetap.

Belajar dapat pula diartikan secara luas dan secara sempit. Secara luas, belajar diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan diri seutuhnya. Secara sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi pelajaran.

Dilihat dari ciri-ciri belajar, yaitu: a) Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar bukan perubahan tingkah laku karena proses kematangan, b) Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar bukan perubahan tingkah laku karena perubahan kondisi fisik, c) Hasil belajar bersifat relatif menetap (Tirtaraharja dalam Abd. Halim, 2004). Ciri-ciri belajar dilihat

dari perubahan tingkah laku, yaitu: a) perubahan terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, c) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, d) perubahan dalam belajar bersifat sementara, e) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, dan f) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2003).

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pebelajar. Pembelajaran merupakan set khusus pendidikan (AECT dalam Abdul Haling 2007: 14).

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pebelajar belajar. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pebelajar. Peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar pebelajar, tidak selamanya berada di luar diri pebelajar, tetapi juga berada di dalam diri pebelajar. Peristiwa di luar diri pebelajar merupakan segala sesuatu yang dipersiapkan oleh pembelajar sebagai kondisi untuk kepentingan pembelajaran (Gagne dalam Abdul Haling 2007: 14). Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Winataputra dalam Abdul Haling 2007: 14). Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu;



perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta pembelajaran tindak lanjut (Abdul Haling 2007: 14).

### 3. Seni Musik

Berikut adalah beberapa definisi seni musik menurut para ahli atau praktisi musik.

- a. Dalam sebuah kamus yang dikutip David Ewen, dikatakan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi.
- b. Menurut Schopenhauer, seni musik adalah seni tertinggi dan terhalus karena menggunakan media nada dan suara yang abstrak. Bagi Schopenhauer, musik adalah melodi yang syairnya identik dengan alam semesta. (Musik adalah media yang melampaui sains dalam menyingkap kebenaran).
- c. Menurut Suhastjarja dari Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, musik adalah ungkapan rasa keindahan manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat. Wujudnya adalah nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang dan waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati.

Dengan demikian, secara sederhana, seni musik adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan

melalui media “nada” (suara manusia/vokal ataupun alat-alat musik) yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu (Matius Ali 2010: 6).

#### 4. Musik Daerah

Musik daerah atau musik tradisional adalah musik yang tumbuh dan berkembang di suatu wilayah atau daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai contoh, musik daerah Timor adalah musik yang tumbuh dan berkembang di daerah Timor. Demikian juga musik daerah Yogyakarta adalah musik yang tumbuh dan berkembang di daerah Yogyakarta.

a. Ciri-ciri umum musik daerah adalah sebagai berikut.

- 1) Ide musik disampaikan oleh komponis tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur, tetapi secara lisan. Misalnya, ia menyanyikan lagu gubahannya di hadapan orang lain ketika malam. Ide itu kemudian dihafalkan oleh orang tersebut dan disebarkan dari mulut ke mulut. Jadilah lagu itu dikenal oleh masyarakat tersebut.
- 2) Musik daerah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi secara lisan. Generasi tua mengajarkan komposisi musik daerah kepada generasi muda. Mereka mengajarkan cara menyanyikan atau memainkan musik kepada anak-anaknya secara lisan. Anak-anak ini akan meneruskannya pula kepada anak-anak mereka. Demikian seterusnya sehingga tradisi musik ini tetap dikenal oleh masyarakatnya. Karena diwariskan secara turun-temurun, maka musik daerah disebut juga sebagai musik tradisi.

- 3) Syair lagu, alunan melodi, dan irama menunjukkan ciri khas kedaerahan. Sebagai contoh, lagu dari daerah Jawa, syairnya berbahasa Jawa dan alunan melodinya menggunakan nada-nada dari tangga nada pelog dan slendro. Demikian juga lagu dari daerah Jakarta, syairnya berbahasa Betawi dan alunan melodinya umumnya dari tangga nada diatonis.
  - 4) Musik daerah atau tradisi juga melibatkan alat-alat musik daerah. Umumnya, lagu-lagu daerah di Indonesia juga diiringi oleh alat-alat musik khas dari daerah-daerah tersebut. Sebagai contoh, lagu-lagu daerah Jawa umumnya diiringi oleh alat musik khas Jawa, yaitu gamelan. Demikian juga lagu-lagu daerah Sulawesi Utara umumnya diiringi alat musik khas Sulawesi Utara, yaitu kolintang.
- b. Fungsi musik daerah adalah sebagai berikut.
- 1) Sebagai media atau sarana upacara budaya (ritual)  
Musik di banyak daerah di Indonesia berkaitan erat dengan upacara-upacara adat masyarakatnya, seperti upacara kematian, perkawinan, atau kelahiran.
  - 2) Sebagai media hiburan  
Musik di berbagai daerah juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakatnya. Musik dilihat sebagai cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian maupun sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya.

### 3) Sebagai media ekspresi diri

Bagi para seniman, baik pencipta lagu maupun pemain musik, musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengungkapkan atau mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka menyampaikan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-citanya tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunianya.

Demikian halnya para seniman daerah. Mereka menyaksikan kondisi dan harapan diri dan masyarakatnya lalu menuangkannya dalam bentuk lagu dan permainan alat musik.

### 4) Sebagai pengiring tarian

Di berbagai daerah di Indonesia, bunyi-bunyian atau musik yang diciptakan banyak dipakai untuk mengiringi tarian-tarian daerah. Oleh karena itu, kebanyakan tarian daerah di Indonesia hanya bisa diiringi oleh musik daerahnya sendiri.

## 5. Keterampilan Bermain Musik

Pengertian keterampilan menurut Gordon (1994) adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pendapat tentang keterampilan menurut Gordon ini lebih mengarah pada aktivitas yang memiliki sifat psikomotorik. Keterampilan dalam hal ini adalah keterampilan bermain musik.

Pada dasarnya anak senang bermain musik dengan menggunakan instrumen musik, dikarenakan instrumen musik memiliki daya tarik

tersendiri bagi anak. Hal itu didukung oleh pendapat Jamalus (1998 : 66) bahwa, bermain musik dengan menggunakan alat-alat yang dipakai dikelas memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar musik. Pada umumnya anak-anak ingin memegang instrumen musik itu dan mencoba memainkannya.

Di dalam sebuah pembelajaran, guru merupakan komponen penting agar pembelajaran dapat berlangsung. Dalam hal ini adalah guru yang memiliki kemampuan bermain instrumen musik. Kemampuan bermain instrumen musik ini yang menjadi dasar seorang guru mengajarkan musik pada anak, sehingga anak dapat mengasah keterampilannya dalam bermain instrumen musik.

Keterampilan bermain musik dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memainkan suling *bulatta* dengan baik dan benar serta dapat memainkan lagu dengan menggunakan instrumen suling *bulatta*. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa keterampilan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

#### 6. Deskripsi Suling Sulawesi Selatan

Bentuk sebuah suling Sulawesi Selatan secara umum : adalah berupa tabung dengan sumber bunyi yang dilengkapi dengan lubang-lubang jari berfungsi sebagai pengatur tinggi nada. Alat ini berbunyi karena tiupan nafas pemain suling melalui mulut atau kadang-kadang hidung. Bahan suling adalah bambu tipis yang disebut a'wo. Aerofon ini dikenal dan

sangat digemari di daerah-daerah pantai maupun di pegunungan. Orang Bugis menyebut permainan ini dengan nama *massuling*, dan orang yang meniupnya disebut *passuling*.

Para *passuling* harus menguasai cara meniup suling yang tidak terputus-putus oleh pergantian nafas. Orang Bugis menamakan teknik bermain suling tanpa terputus tersebut dengan nama *mabberrung cawa* artinya meniup sambil tertawa atau *mabberrung tamapettu* yang berarti meniup tanpa terputus. Orang Makassar mengatakan *a'mailalang* artinya bernafas dalam. Cara latihannya ialah dengan setiap pagi meniup menggunakan pelepah pepaya ke dalam air sehingga gelembung-gelembung hasil tiupan tidak terputus selama menarik nafas (Halilintar Latief 1995).

## 7. Suling Bulatta

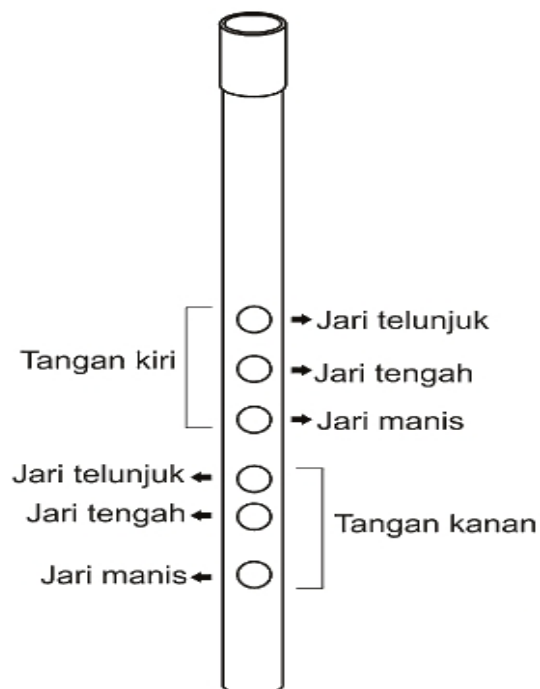
Suling *Bulatta* adalah salah satu bentuk suling tradisional daerah Bugis yang konon menurut informasi adalah lambang kerinduan. Suling ini ditiup dikebun, sawah, rumah, atau pada rumah-rumah ronda (Halilintar Latief 1995: 98).

Seruling jenis ini merupakan standar suling yang digunakan untuk mengiringi tari-tari garapan baru Sulawesi Selatan sekarang. Suling yang disebut terakhir, banyak dibuat dengan penyesuaian nada-nadanya agar selaras dengan nada-nada kecapi. Karena populernya jenis suling ini maka disebut pula suling biasa. Lubang jarinya terdiri dari 6 buah dan bernada diatonis (Halilintar Latief 1995: 99).

## 8. Teknik Penjarian Suling Diatonis

Tinggi rendahnya nada suling yang kita hasilkan didapat dari pengaturan buka tutup lubang suling tersebut, ditambah dengan kombinasi kekuatan kecepatan meniupnya.

Posisi jari-jari saat menutup dan membuka lubang suling yaitu tangan kiri ada diatas sedangkan tangan kanan ada dibawah. Akan tetapi posisi ini tidak menjadi keharusan, bisa saja posisi tangan dibalik sesuai dengan kebiasaan. Selanjutnya kita bahas pengaturan saat jari kita menutup atau membuka lubang suling diposisi yang berbeda. Tentunya saat menutup atau membuka lubang suling tersebut kita harus sambil meniupnya, dengan tekanan kecepatan tiupan yang cukup saja tidak terlalu kuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Posisi Jari



**Tabel 1. Teknik Penjarian Pada Suling Diatonis**

	do	re	mi	fa	sol	la	si	do
Lubang 1	●	●	●	●	●	●	○	●
Lubang 2	●	●	●	●	●	○	○	●
Lubang 3	●	●	●	●	○	○	○	●
Lubang 4	●	●	●	○	○	○	○	●
Lubang 5	●	●	○	○	○	○	○	●
Lubang 6	●	○	○	○	○	○	○	●

Keterangan:

● = lubang ditutup

○ = lubang dibuka

- Nada do dihasilkan jika keenam jari kita menutup seluruh lubang, saat ditiup menghasilkan nada 1 (do)
- Nada re dihasilkan jika satu lubang yang paling bawah kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 2 (re)
- Nada mi dihasilkan jika dua lubang dibawah kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 3 (mi)
- Nada fa dihasilkan jika tiga lubang dibawah kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 4 (fa)
- Nada sol dihasilkan jika empat lubang dibawah kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 5 (sol)

- f. Nada la dihasilkan jika lima lubang dibawah kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 6 (la)
- g. Nada si dihasilkan jika keenam lubang kita buka, saat ditiup menghasilkan nada 7 (si)
- h. Nada do, diposisi ini jari persis sama dengan diposisi ke 1. Keenam lubang ditutup, namun diposisi ini saat meniupnya harus memberi tekanan kecepatan tiupan lebih kuat. Karena perbedaan pemberian tekanan kecepatan tiupan lebih kuat, maka kita akan mendapatkan nada 1 (do) satu oktaf lebih tinggi.

#### 9. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah.

Menurut Moh. User Usman dalam bukunya “Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar”, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud serta mempunyai tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. (1993 : 22)

Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. (1999: 57)

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu:”suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum, dan bagi masyarakat seperti Dalam bukunya Suryo Subroto (1997:91) menjelaskan fungsi ekstrakurikuler antara lain:

- a. Untuk meningkatkan efektifitas kerjasama antara siswa, guru-guru (faculty), staf-staf dan suvervisi
- b. Untuk lebih mempersatukan berbagai bagian dalam sekolah
- c. Untuk memberikan sedikit pengetahuan dalam rangka membantu remaja dalam waktu senggangnya
- d. Untuk memberikan kesempatan yang lebih baik kepada guru agar lebih memahami kekuatan-kekuatan yang dapat memotivasi para siswa dalam memberikan respon terhadap berbagai situasi problematika yang mereka hadapi.

- e. Untuk meningkatkan hubungan antara sekolah dengan masyarakat secara lebih baik (*to promote better school and community relation*)
- f. Untuk mendorong perhatian yang lebih besar dari masyarakat dalam membantu sekolah (*to encourage greater community interest in and support of the school*)

#### 10. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 1998: 182).

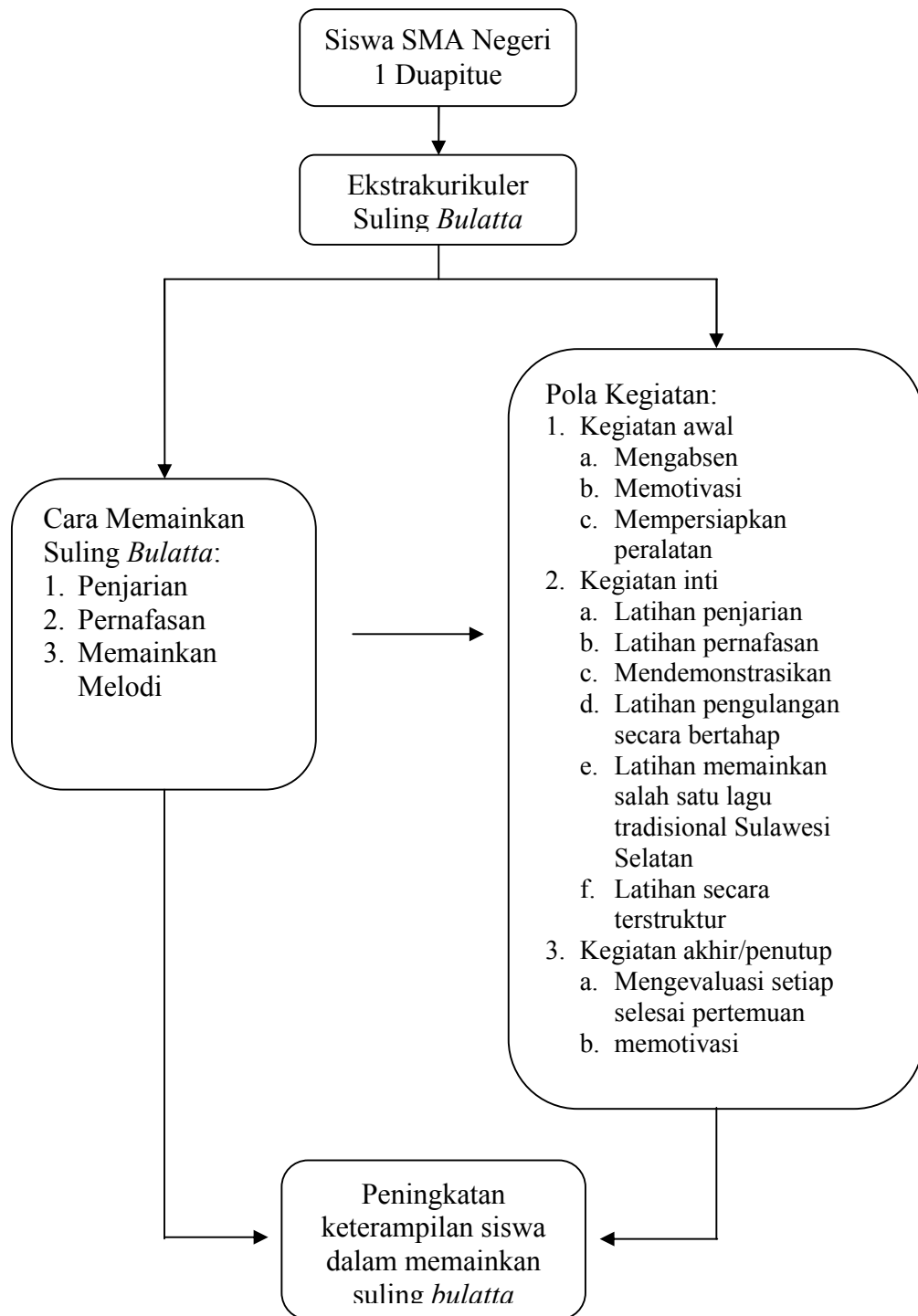
Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya. (Slameto 1998: 182-183)

## **B. Kerangka Pikir**

Adapun yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian tentang pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Duapitue, maka dapat dibuatkan deskripsi skema yang menjadi kerangka pikir dapat dilihat pada skema dibawah ini.



Skema 1. Kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

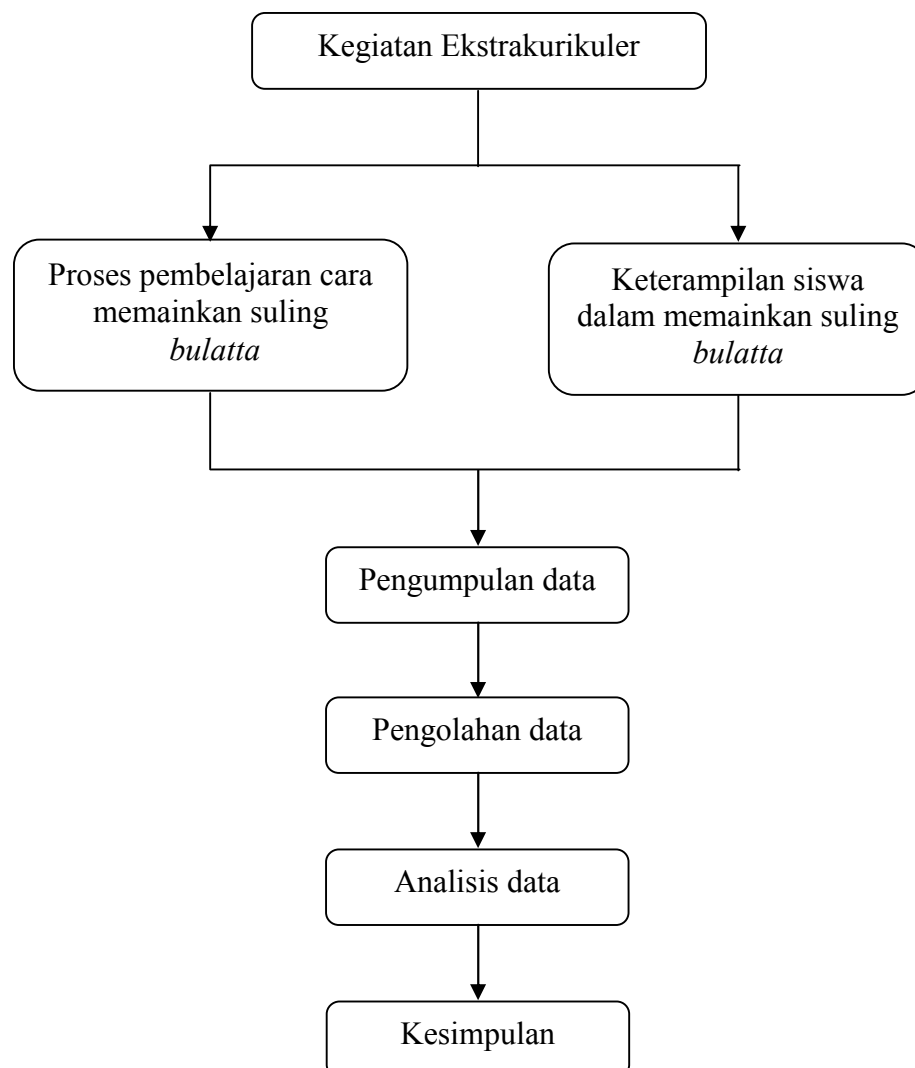
##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel atau titik perhatian adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Duapitue.
- b. Peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Duapitue.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang mengatur teknik penelitian guna memperoleh data dan kesimpulan yang akurat. Untuk mempermudah menjalankan proses penelitian ini, maka desain penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:



Skema 2. Desain Penelitian

## B. Definisi Operasional Variabel

Dalam pembahasan variabel penelitian, telah dikemukakan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan dalam penelitian ini maka dapat didefinisikan sebagai berikut:



1. Proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu langkah-langkah pembelajaran atau kegiatan pengembangan diri dalam memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Duapitue.
2. Peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu persentase peningkatan keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Sasaran dan Subjek Penelitian**

#### **1. Sasaran Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Duapitue. Jalan Poros Pare-Sengkang, Salo Mallori, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidrap.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa SMA Negeri 1 Duapitue yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Syofian Siregar 2012: 19). Melalui observasi, peneliti secara langsung akan memperoleh gambaran bagaimana aktivitas pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Duapitue. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan observasi ini dilakukan pada setiap pertemuan.

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka Arief Furchan (1982: 268). Tes pada penelitian ini merupakan tes praktek yang akan dilakukan pada para siswa peserta ekstrakurikuler untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta*. Kegiatan tes pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tes awal dan tes akhir.

### a. Tes awal

Tes awal adalah kegiatan tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### b. Tes akhir

Tes akhir adalah kegiatan tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau foto-foto, merekam, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan-bahan secara sistematis dan aktual, kemudian di telaah untuk lebih memperjelas data yang di kumpulkan. Hal ini dimaksudkan memperoleh data visual maupun audio visual sebagai bukti tentang faktor-faktor yang akan di teliti.

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian tingkat keterampilan siswa diklarifikasikan atas 3 penilaian yaitu: penjarian, pernafasan, dan memainkan melodi. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Kriteria Penilaian**

No	Indikator	Kriteria	Keterangan
1	Penjarian	Baik	Jika siswa mampu melakukan penjarian dengan benar dan tepat
		Cukup	Jika siswa mampu melakukan penjarian namun masih biasa melakukan kesalahan
		Kurang	Jika siswa kurang mampu melakukan penjarian
2	Pernafasan	Baik	Jika siswa mampu melakukan pernafasan dengan baik dan tepat

		Cukup	Jika siswa mampu melakukan pernafasan namun biasa melakukan kesalahan
		Kurang	Jika siswa kurang mampu melakukan pernafasan
3	Memainkan melodi	Baik	Jika siswa mampu memainkan melodi dengan benar dan tepat
		Cukup	Jika siswa mampu memainkan melodi namun masih biasa melakukan kesalahan
		Kurang	Jika siswa kurang mampu memainkan melodi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kegiatan Awal**

Sebelum pelaksanaan penelitian ini dimulai, peneliti lebih dahulu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Duapitue. Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2016. Tujuan pertemuan ini untuk menyampaikan informasi tentang rencana melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dalam pertemuan tersebut, kepala sekolah SMA Negeri 1 Duapitue menyambut baik tujuan peneliti dan memberikan izin pelaksanaan penelitian dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Setelah itu peneliti diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran Seni budaya untuk membicarakan rencana selanjutnya.

Selanjutnya peneliti memberikan informasi tentang tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan sekaligus merencanakan waktu pelaksanaan tindakan dan menentukan siswa-siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Adapun siswa-siswa yang akan dijadikan subjek penelitian adalah 15 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan.

## 2. Proses Pembelajaran Cara Memainkan Suling *Bulatta* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada tahap ini merupakan tahap tindakan yakni proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti terlebih dahulu menyusun jadwal pembelajaran yang terdiri dari empat kali pertemuan. Proses pembelajaran dilaksanakan selama satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari jumat dan dalam setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Untuk lebih jelasnya jadwal pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Jadwal Pembelajaran**

Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Jam	Keterangan
1	Jumat	14 Oktober 2016	15:30 - 17:00	2 jpl
2	Jumat	21 Oktober 2016	15:30 - 17:00	2 jpl
3	Jumat	28 Oktober 2016	15:30- 17:00	2 jpl
4	Jumat	4 November 2016	15:30 - 17:00	2 jpl

Proses pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 14 Oktober 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit mulai pukul 15:30 – 17:00 WITA. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 21 Oktober 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit mulai pukul 15:30 – 17:00 WITA. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat 28 Oktober 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit mulai pukul 15:30 – 17:00 WITA. Dan pertemuan keempat

dilaksanakan pada hari Jumat 4 November 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit mulai pukul 15:30 – 17:00 WITA.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2016 jam 15:30 – 17:00. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias. Setelah itu, guru memperkenalkan diri dan kemudian mengabsen siswa. Dari 15 siswa terdapat 13 siswa yang hadir dan 2 siswa yang tidak hadir karena sedang mengikuti kegiatan lain. Guru kemudian mempersilahkan kepada masing-masing siswa untuk mempersiapkan peralatan yaitu suling *bulatta* dan kemudian membagikan suling *bulatta* kepada siswa yang belum mempunyai alat musik suling *bulatta*. Untuk mengetahui seperti apa suling *bulatta* tersebut, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Suling Bulatta  
(Dok. Abbas 13 Oktober 2016)

Selanjutnya guru mengantarkan siswa kedalam proses pembelajaran dengan mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang akan dilakukan serta memotivasi siswa untuk semangat mengikuti proses pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan pengenalan tentang suling *bulatta* kepada seluruh siswa. Guru memberikan penjelasan tentang apa itu suling *bulatta*. Hal ini dilakukan agar sebelum siswa memainkan suling *bulatta*, diharapkan siswa tahu dulu tentang apa itu suling *bulatta*. Selanjutnya guru juga menjelaskan beberapa unsur penting dalam cara memainkan suling *bulatta* diantaranya cara pernafasan, cara penjarian, dan cara memainkan melodi.





Gambar 3. Guru menjelaskan tentang suling *bulatta*  
(Dok. Ayu 14 Oktober 2016)

Pada kegiatan ini guru memberikan arahan kepada siswa mengenai cara penjarian pada suling *bulatta*. Langkah pertama yang dilakukan adalah guru menggambarkan tata cara penjarian pada suling *bulatta* dipapan tulis. Setelah itu, siswa diminta untuk memperhatikan arahan dari guru dan kemudian guru menjelaskan cara melakukan penjarian pada suling *bulatta* dan juga mendemonstrasikan cara penjarian suling *bulatta*. Pada kegiatan ini terlihat beberapa siswa yang antusias memperhatikan arahan dari guru dan sesekali mempraktekkan arahan-arahan yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan penjarian pada suling *bulatta* dan juga memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan

untuk bertanya. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat berlatih dengan antusias untuk mempelajari penjarian pada suling *bulatta*. Terlihat beberapa siswa sudah mampu melakukan penjarian pada suling *bulatta*.



Gambar 4. Guru menjelaskan cara penjarian pada suling *bulatta*  
(Dok. Ayu 14 Oktober 2016)

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir/penutup adalah guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin berlatih. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari dan melatih cara penjarian suling *bulatta* di rumah dan melihat pada pertemuan selanjutnya apakah ada perkembangan atau tidak. Dan guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

## b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 21 Oktober 2016 jam 15:30 – 17:00. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengatur siswa untuk duduk secara teratur dan membuka pertemuan dengan mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias. Selanjutnya guru mengabsen siswa, seluruh siswa peserta ekstrakurikuler suling *bulatta* pada pertemuan kedua hadir semua. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru menyempatkan beberapa menit untuk mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh guru.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan air gelas dan pipet. Air gelas dan pipet ini akan digunakan sebagai media atau alat untuk mempelajari cara pernafasan pada suling *bulatta*. Tujuan digunakannya air gelas dan pipet ini sebagai media pembelajaran adalah supaya siswa

diharapkan lebih mudah mengerti mengenai cara pernafasan pada suling *bulatta*.



Gambar 5. Air Gelas dan Pipet Sebagai Media Pembelajaran  
(Dok. Abbas 21 Oktober 2016)

Pada kegiatan ini guru akan membimbing siswa untuk mempelajari cara pernafasan pada suling *bulatta*. Cara pernafasan yang dimaksud adalah teknik pernafasan bermain suling tanpa terputus. Orang Bugis menamakan teknik bermain suling tanpa terputus tersebut dengan nama *mabberrung cawa* artinya meniup sambil tertawa atau *mabberrung tamapettu* yang berarti meniup tanpa terputus (Halilintar Latief 1995). Langkah pertama yang dilakukan adalah menjelaskan dan mendemonstrasikan cara latihan pernafasan menggunakan media air gelas dan pipet. Terlihat beberapa siswa sangat antusias memperhatikan arahan dan cara guru mempraktekkan teknik pernafasan melalui air gelas dan pipet.

Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan latihan pernafasan melalui media air gelas dan pipet.



Gambar 6. Guru membimbing siswa dan memberikan contoh cara latihan pernafasan dengan menggunakan pipet dan gelas berisi air  
(Dok. Ayu 21 Oktober 2016)

Setelah mempelajari teknik pernafasan melalui media air gelas dan pipet, guru selanjutnya mengarahkan siswa untuk mencoba mengaplikasikannya ke alat musik suling *bulatta*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik pernafasan pada suling *bulatta*. Guru membimbing siswa dan mendemonstrasikan teknik pernafasan pada suling *bulatta* kepada siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah siswa memahami tata cara teknik pernafasan pada suling *bulatta*, guru kemudian memberikan beberapa menit kepada siswa untuk mempelajari dan melatih lagi kemampuan mereka dalam memainkan suling *bulatta*.

Kegiatan selanjutnya adalah guru membagikan partitur lagu daerah kepada masing-masing siswa. Partitur lagu yang dibagikan kepada masing-masing siswa adalah lagu Ongkona Arumpone. Sebelum mengarahkan siswa untuk mempelajari lagu tersebut, guru lebih dulu mendemonstrasikan cara memainkan lagu tersebut pada suling *bulatta*. Siswa terlihat antusias untuk mempelajari lagu tersebut dan mencoba untuk memainkannya, namun siswa masih terlihat kebingungan dan mengalami kesulitan dalam memainkan lagu tersebut. Kemudian guru membimbing siswa dan mendemonstrasikan kepada siswa yang bertanya tentang kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam memainkan lagu tersebut. Adapun partitur lagu Ongkona Arumpone dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

## Ongkona Arumpone

Do = F  
4/4

5 . 6 5 3 1 | 2 . 3 2 3 1 2 | 3 . 5 6 5 7 6 |

5 . . 5 7 | 6 . 7 5 7 6 5 | 3 . 3 3 1 2 | 3 . 1

2 1 3 2 | 1 . 6 5 6 1 2 | 3 . 1 3 1 3 1 | 2 . . 0 :||

3 . 1 3 1 3 2 | 1 . . 0 ||

Gambar 7. Partitur lagu Ongkona Arumpone

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir/penutup, guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin berlatih. Guru menyampaikan kepada siswa untuk melatih terus kemampuan mereka dalam memainkan suling *bulatta* baik itu di rumah ataupun di sekolah pada saat jam istirahat. Dan kemudian guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 Oktober 2016 jam 15:30 – 17:00. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, seperti biasa guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias. Setelah itu guru kemudian mengabsen siswa, seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* yang berjumlah 15 siswa hadir semua pada pertemuan ketiga ini. Selanjutnya guru kembali memotivasi siswa untuk giat belajar dan berlatih untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memainkan suling *bulatta*.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok 1 terdiri dari Arman, Asriani Tahir, Dewi Tahir, Ismail, Jumardi, Kartono, Mattingelle Wesdi, dan Aryandhy sebagai ketua kelompok. Sedangkan kelompok 2 terdiri dari Muhammad Imran, Muhammad Rasul, Seile Baharuddin, Tegar, Wakil Fatul Ivha, Zulhaq, dan Rio Rinaldi sebagai ketua kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berkelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua yang sudah cukup mahir memainkan suling *bulatta*. Ketua kelompok ini nantinya akan membantu mengarahkan temannya untuk berlatih teknik memainkan suling *bulatta*. Pembagian kelompok ini dilakukan bukan untuk melatih kekompakan siswa dalam memainkan suling *bulatta*, tetapi pembagian kelompok ini merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa khususnya untuk siswa yang masih terbelakang rendah kemampuannya dalam memainkan suling *bulatta*.

Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok dan kemudian berlatih memainkan lagu daerah yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian memberikan beberapa menit kepada siswa untuk latihan dengan kelompoknya masing-masing. Setiap ketua kelompok diberi tugas untuk membimbing dan mengarahkan teman-temannya dalam



memainkan lagu daerah yang telah dibagikan. Disini setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru apabila siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam memainkan suling *bulatta*.



Gambar 8. Guru membimbing siswa secara berkelompok tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat memainkan suling *bulatta*

(Dok. Ayu 28 Oktober 2016)

Setelah latihan dengan kelompok masing-masing, guru kemudian mengetes kemampuan siswa dalam memainkan lagu tersebut secara bergantian. Siswa yang masing sering melakukan kesalahan dalam memainkan lagu tersebut kemudian dibimbing secara langsung dengan mendemonstrasikan kesulitan yang mereka hadapi saat memainkan lagu tersebut. Pada kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mencoba mengaplikasikan teknik pernafasan pada saat memainkan lagu tersebut. Disini terlihat siswa semakin rajin

mencoba dan mempraktekkan arahan-arahan yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa sudah tidak segan untuk mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan. Guru kemudian mendemonstrasikan cara memainkan lagu tersebut dengan menggunakan teknik pernafasan pada suling *bulatta*.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir/penutup, guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin berlatih. Guru menyampaikan kepada siswa untuk rajin berlatih dengan teman kelompoknya masing-masing, khususnya siswa yang masing sering melakukan kesalahan-kesalahan diharapkan untuk terus giat berlatih dan rajin bertanya ke ketua kelompok masing-masing. Dan kemudian guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 November 2016 jam 15:30 – 17:00. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, seperti biasa guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias. Setelah itu guru kemudian mengabsen siswa, seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* yang berjumlah 15 siswa hadir semua pada pertemuan keempat ini. Selanjutnya guru kembali memotivasi siswa untuk giat belajar dan berlatih untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memainkan suling *bulatta*. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru menyempatkan beberapa menit untuk mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sudah mengalami perkembangan dan apakah dengan adanya pembagian kelompok ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus giat berlatih.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, seperti biasa guru mengarahkan siswa untuk duduk dengan kelompok masing-masing dan memulai proses latihan memainkan suling *bulatta* dengan memainkan lagu yang telah dibagikan. Guru kemudian memantau setiap kelompok dengan memperhatikan proses latihan siswa dalam memainkan lagu tersebut. Terlihat beberapa siswa sudah cukup lancar dalam memainkan lagu tersebut. Dan khusus untuk siswa yang masih sering mengalami

kesulitan, guru membimbing langsung siswa tersebut dengan memberikan kebebasan untuk bertanya dan kemudian mendemonstrasikannya ke setiap siswa secara merata. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk memainkan lagu tersebut secara berkelompok. Dimulai dengan kelompok pertama, guru mengarahkan siswa untuk memainkan lagu tersebut secara bersamaan dengan diiringi ketukan pada papan tulis oleh guru sebagai metronome dan kemudian dilanjutkan ke kelompok kedua dengan melakukan kegiatan yang sama.

Sebelum masuk ke kegiatan akhir dan melakukan penilaian, guru memberikan beberapa menit kepada siswa untuk kembali latihan untuk memperlancar kemampuan mereka dalam memainkan suling *bulatta*. Disini siswa diberi kebebasan untuk latihan, baik latihan secara berkelompok maupun latihan secara sendiri-sendiri.



Gambar 9. Siswa latihan secara berkelompok  
(Dok. Ayu 4 November 2016)

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir/penutup, guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, kemudian guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan pesan-pesan moral dan nasehat kepada siswa untuk terus rajin belajar. Dan kemudian guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

## **3. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Memainkan Suling *Bulatta***

### **Setelah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **a. Tes Awal**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti lebih dahulu melakukan kegiatan tes awal yaitu tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tes awal ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2016. Kegiatan ini berupa kegiatan tes praktek yang diberikan ke tiap-tiap siswa peserta ekstrakurikuler. Kegiatan tes awal ini dilakukan untuk mengecek sejauh mana kemampuan siswa dalam memainkan alat musik suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya hasil dari tes awal ini nantinya akan menjadi acuan untuk membandingkan bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes awal) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Nilai Penjarian**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono		✓	
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq	✓		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 5 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 9 orang memperoleh nilai Cukup, dan 1 orang yang memperoleh nilai kurang.

**Tabel 5. Nilai Pernafasan**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman			✓
2	Aryandhy		✓	
3	Asriani Tahir			✓
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail			✓
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran		✓	

10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa hanya terdapat 1 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 7 orang memperoleh nilai Cukup, dan 7 orang yang memperoleh nilai kurang.

**Tabel 6. Nilai Memainkan Melodi**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman			✓
2	Aryandhy		✓	
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail			✓
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran			✓
10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi		✓	
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tak seorang pun siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 8 orang memperoleh nilai Cukup, dan 7 orang yang memperoleh nilai kurang.

Melihat dari hasil penilaian di atas secara keseluruhan, maka data tentang keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum

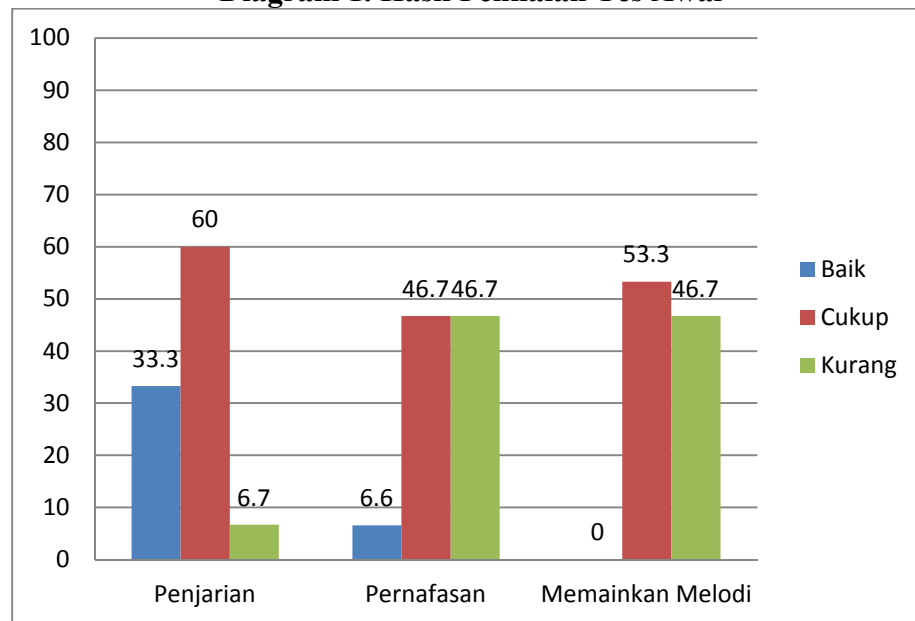
mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat digambarkan pada tabel dibawah ini. Data tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk membandingkan hasil peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* pada tes akhir.

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penilaian Tes Awal**

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Penjarian	5 orang (33,3%)	9 orang (60%)	1 orang (6,7%)
2	Pernafasan	1 orang (6,6%)	7 orang (46,7%)	7 orang (46,7%)
3	Memainkan Melodi	0 orang (0%)	8 orang (53,3%)	7 orang (46,7%)

Melihat dari dari tabel deskripsi hasil penilaian tes awal di atas, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* masih cenderung rendah. Dilihat dari indikator penjarian hanya 33,3% siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, pada indikator pernafasan hanya 6,6%, dan pada indikator memainkan melodi 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Diagram 1. Hasil Penilaian Tes Awal**

#### **b. Tes Akhir**

Setelah pelaksanaan pembelajaran, peneliti kemudian melakukan kegiatan tes akhir yaitu tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tes akhir ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 November 2016 yaitu di akhir pertemuan keempat. Kegiatan ini berupa kegiatan tes praktek yang diberikan ke tiap-tiap siswa peserta ekstrakurikuler. Kegiatan tes akhir ini dilakukan untuk mengecek sejauh mana keterampilan siswa dalam memainkan alat musik suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari tes akhir ini kemudian akan dilakukan perbandingan dengan hasil tes awal untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil tes kemampuan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes akhir) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Nilai Penjarian**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman	✓		
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir	✓		
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail	✓		
6	Jumardi	✓		
7	Kartono	✓		
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran	✓		
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar	✓		
14	Wakil Fatul Ilvha		✓	
15	Zulhaq	✓		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 12 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 3 orang memperoleh nilai Cukup, dan 0 orang yang memperoleh nilai kurang.

**Tabel 9. Nilai Pernafasan**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir			✓
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran		✓	

10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar	✓		
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq	✓		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 4 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 6 orang memperoleh nilai Cukup, dan 5 orang yang memperoleh nilai kurang.

**Tabel 10. Nilai Memainkan Melodi**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono		✓	
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 4 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai Baik, 11 orang memperoleh nilai Cukup, dan 0 orang yang memperoleh nilai kurang.

Melihat dari hasil penilaian di atas secara keseluruhan, maka data tentang keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penilaian Tes Akhir**

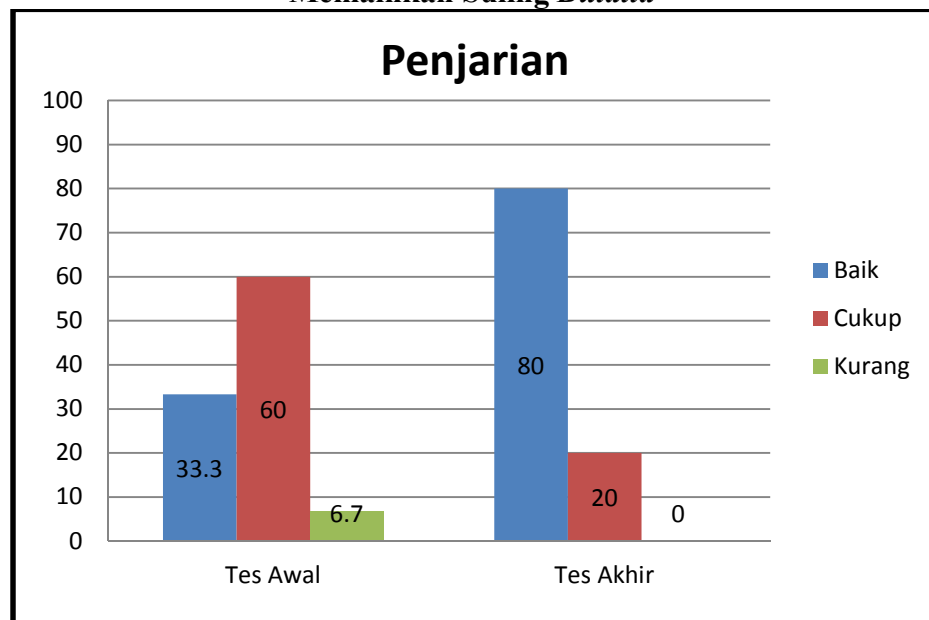
No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Penjarian	12 orang (80%)	3 orang (20%)	0 orang (0%)
2	Pernafasan	4 orang (26,7%)	6 orang (40%)	5 orang (33,3%)
3	Memainkan Melodi	4 orang (26,7%)	11 orang (73,3%)	0 orang (0%)

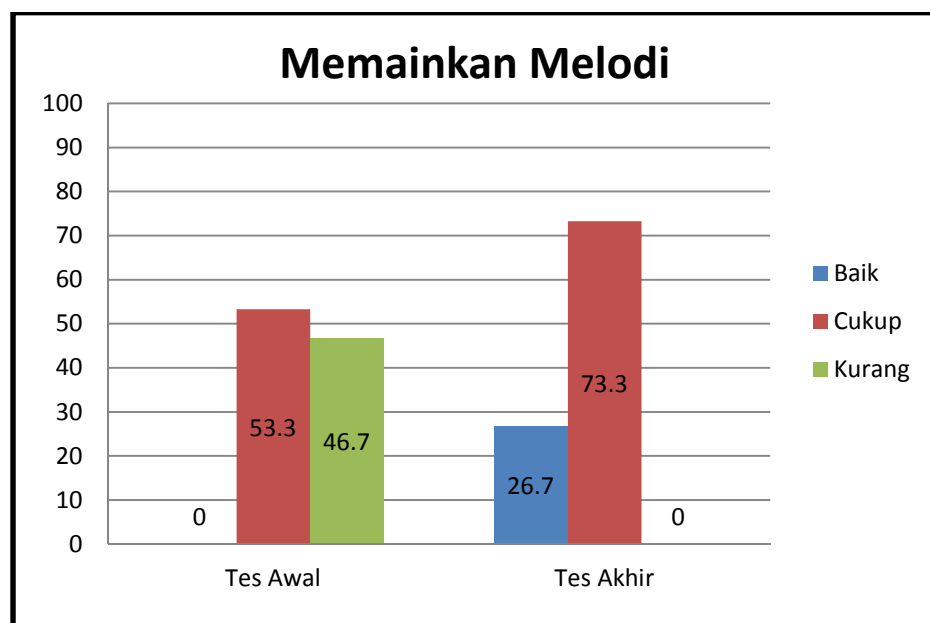
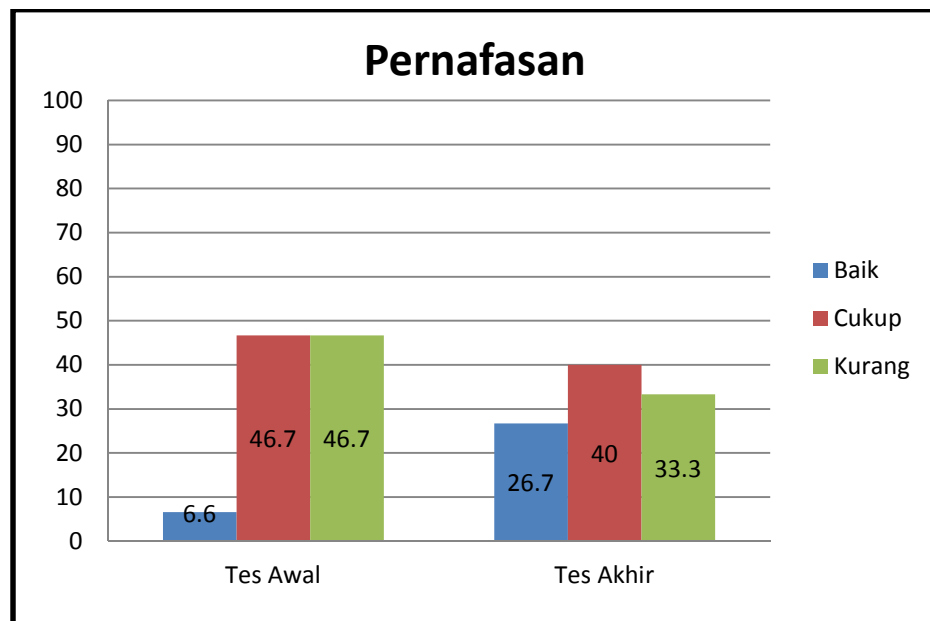
Berdasarkan hasil diatas, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada indikator penjarian dimana pada hasil tes awal hanya terdapat 5 orang siswa atau 33,3% yang berhasil mendapat nilai Baik sedangkan pada hasil tes akhir meningkat menjadi 12 orang siswa atau 80% yang berhasil mendapat nilai baik. Begitu pula pada indikator pernafasan, dimana pada hasil tes awal hanya terdapat 1 orang siswa atau 6,6% yang berhasil memperoleh nilai Baik sedangkan pada hasil tes akhir meningkat menjadi 4 orang siswa atau 26,7% yang berhasil mendapat nilai Baik. Dan pada indikator memainkan melodi, dimana pada hasil tes awal tak seorang pun siswa atau 0% yang berhasil memperoleh nilai Baik sedangkan pada hasil tes akhir meningkat menjadi 4 orang siswa atau 26,7% yang berhasil mendapat nilai Baik.

**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penilaian Secara Keseluruhan**

No	Indikator	Tes Awal			Tes Akhir		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Penjarian	5 orang (33,3%)	9 orang (60%)	1 orang (6,7%)	12 orang (80%)	3 orang (20%)	0 orang (0%)
2	Pernafasan	1 orang (6,6%)	7 orang (46,7%)	7 orang (46,7%)	4 orang (26,7%)	6 orang (40%)	5 orang (33,3%)
3	Memainkan Melodi	0 orang (0%)	8 orang (53,3%)	7 orang (46,7%)	4 orang (26,7%)	11 orang (73,3%)	0 orang (0%)

Adapun acuan dalam mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* dengan melakukan perbandingan hasil penilaian tes awal dengan hasil penilaian tes akhir. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

**Diagram 2. Persentase Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Memainkan Suling *Bulatta***



Melihat diagram perbandingan diatas, maka pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa dapat dikatakan berhasil. Dengan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka keterampilan

siswa dalam memainkan suling *bulatta* dapat dikatakan mengalami peningkatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa. Akan tetapi hal itu harus dibarengi dengan langkah-langkah pembelajaran dan pola pelatihan yang tepat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling *Bulatta* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pebelajar belajar. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pebelajar (Gagne dalam Abdul Haling 2007: 14).

SMA Negeri 1 Duapitue yang menjadi lokasi penelitian merupakan salah satu sarana pendidikan yang berada di Kabupaten Sidrap tepatnya di Kecamatan Duapitue. Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki keterampilan bermain suling *bulatta* di sekolah ini tidak memiliki wadah untuk belajar dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan pada mata pelajaran seni budaya adalah materi seni rupa. Oleh karena itu, salah satu solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah (Sumaryanto 2004).

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri. Kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* ini dimaksudkan sebagai suatu saran untuk siswa mengekspresikan perasaannya dan mengembangkan atau mengasah minat dan bakat mereka. Adapun siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* ini dan juga menjadi subjek pada penelitian ini adalah 15 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas.

1. Kegiatan awal. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, pengenalan, melakukan absensi, memberikan informasi tentang maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini, dan membagikan alat musik suling *bulatta* kepada siswa yang belum punya.
2. Kegiatan inti. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tentang suling *bulatta* kepada seluruh siswa. Kemudian memberikan arahan kepada



semua siswa tentang cara memainkan alat musik suling *bulatta*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi saat memainkan alat musik suling *bulatta*, memberikan bimbingan secara bertahap dan merata dengan cara memberi penjelasan atau membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat memainkan alat musik suling *bulatta*, mendemonstrasikan kepada siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi pada saat memainkan alat musik suling *bulatta*, memanggil para siswa untuk memainkan suling *bulatta* baik secara berkelompok maupun secara perorangan, mengamati ketika siswa memainkan alat musik suling *bulatta*.

3. Kegiatan akhir. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, menyimpulkan materi pelajaran, dan memotivasi siswa untuk rajin belajar dan rajin latihan memainkan alat musik suling *bulatta*.

Aktivitas yang dilakukan siswa adalah belajar atau berlatih cara memainkan suling *bulatta* melalui bimbingan guru dengan cara demonstrasi. Baik itu cara penjarian pada alat musik suling *bulatta*, cara pernafasan melalui media pipet dan gelas berisi air kemudian diaplikasikan pada alat musik suling *bulatta*, dan cara memainkan melodi atau lagu pada alat musik suling *bulatta*. Guru membimbing siswa secara merata dan mendemonstrasikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat memainkan suling *bulatta*.

## **2. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Memainkan Suling *Bulatta***

### **Setelah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pembelajaran cara memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler berlangsung selama empat kali pertemuan dimana kegiatan ini dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta*. Seperti yang dijelaskan Gordon (1994) bahwa keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pendapat tentang keterampilan menurut Gordon ini lebih mengarah pada aktivitas yang memiliki sifat psikomotorik. Keterampilan dalam hal ini adalah keterampilan memainkan suling *bulatta*. Oleh karena itu, untuk melihat peningkatan keterampilan siswa maka penulis akan mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes awal) menunjukkan bahwa hanya terdapat 33,3% siswa yang mendapat nilai Baik pada indikator penjarian, 6,6% siswa yang mendapat nilai Baik pada indikator pernafasan, dan 0% siswa yang mendapat nilai Baik pada indikator memainkan melodi. Hal ini menunjukkan bahwa persentase keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih cenderung rendah.

Berdasarkan hasil tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes akhir), hasil tes

menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam memainkan alat musik suling *bulatta* dapat dikatakan telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai Baik pada indikator penjarian yaitu 80% siswa begitu pula pada indikator pernafasan meningkat menjadi 26,7% siswa yang mendapat nilai Baik, dan pada indikator memainkan melodi juga mengalami peningkatan menjadi 26,7% siswa yang mendapat nilai Baik. Dengan melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir, keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler telah mengalami peningkatan.

Dengan terjadinya peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan bakat siswa. Akan tetapi hal itu harus dibarengi dengan langkah-langkah pembelajaran dan pola pelatihan yang tepat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* di SMA Negeri 1 Duapitue. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa. Akan tetapi hal itu harus dibarengi dengan langkah-langkah pembelajaran dan pola pelatihan yang tepat.

Peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan siswa siswa dalam memainkan suling *bulatta* sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes awal) menunjukkan bahwa hanya terdapat 33,3% siswa yang mendapat nilai Baik. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada hasil tes keterampilan siswa dalam memainkan suling *bulatta* setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tes akhir). Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai Baik yaitu 80%.

## B. Saran

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran teknik memainkan suling *bulatta* melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta* akan terus dilaksanakan sehingga kedepannya hasil belajar musik siswa akan semakin meningkat.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk menambah fasilitas alat-alat musik baik itu alat musik tradisional maupun alat musik modern.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler suling *bulatta*, guru harus menggunakan waktu dengan efisien sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Ali, Matius. 2010. *Seni Musik I*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ali, Mohamad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Bandung
- Arief, Dasril. 1990. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Daruma, A. Razak, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Makassar: FIP - UNM
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Jamalus. 1988. *Pegajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Lamacca Press. 2003. *Seni Tradisional Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Press
- Lathief, Halilintar. 1995. *Studi Eksploratif Aerofon Alat Musik Tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang
- Sapada, Andi Nurhani. 1975. *Tari Kreasi Baru Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: C.V. Riantira
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Sumaryanto. 2004, *Ekstrakurikuler*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

#### **B. Sumber Tidak Tercetak**

Gordon. 2000. *Pengertian Keterampilan Menurut Beberapa Ahli*. Diambil dari : <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-keterampilan>. (13 Juli 2018)

**LAMPIRAN**



## Lampiran 1

### Daftar Nama Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

No	NIS	Nama	Kelas	L/P
1	15271	Arman	XI IPA 2	L
2	16159	Aryandhy	X IPA 5	L
3	15157	Asriani Tahir	XI IPA 4	P
4	15197	Dewi Tahir	XI IPA 4	P
5	16093	Ismail	X IPA 3	L
6	15089	Jumardi	XI IPA 5	L
7	16133	Kartono	X IPA 4	L
8	15055	Mattingelle Wesdi	XI IPA 3	L
9	15247	Muhammad Imran	XI IPA 4	L
10	15157	Muhammad Rasul	XI IPA 4	L
11	14130	Rio Rinaldi	XII IPA 5	L
12	15143	Selle Baharuddin	XI IPA 4	P
13	16138	Tegar	X IPA 4	L
14	15149	Wakil Fatul Ilvha	XI IPA 2	P
15	16193	Zulhaq	X IPA 5	L

## Lampiran 2

### Daftar Hadir Kegiatan Ekstrakurikuler

No	NIS	Nama	Pertemuan				Ket		
			1	2	3	4	s	i	a
1	15271	Arman	✓	✓	✓	✓			
2	16159	Aryandhy	✓	✓	✓	✓			
3	15157	Asriani Tahir	✓	✓	✓	✓			
4	15197	Dewi Tahir	✓	✓	✓	✓			
5	16093	Ismail	✕	✓	✓	✓		✓	
6	15089	Jumardi	✓	✓	✓	✓			
7	16133	Kartono	✓	✓	✓	✓			
8	15055	Mattingelle Wesdi	✓	✓	✓	✓			
9	15247	Muhammad Imran	✓	✓	✓	✓			
10	15157	Muhammad Rasul	✓	✓	✓	✓			
11	14130	Rio Rinaldi	✓	✓	✓	✓			
12	15143	Selle Baharuddin	✓	✓	✓	✓			
13	16138	Tegar	✓	✓	✓	✓			
14	15149	Wakil Fatul Ilvha	✕	✓	✓	✓		✓	
15	16193	Zulhaq	✓	✓	✓	✓			

### Lampiran 3

#### HASIL TES KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMAINKAN SULING *BULATTA* SEBELUM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER (TES AWAL)

##### PENJARIAN

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono		✓	
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq	✓		

**PERNAFASAN**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman			✓
2	Aryandhy		✓	
3	Asriani Tahir			✓
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail			✓
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	

**MEMAINKAN MELODI**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman			✓
2	Aryandhy		✓	
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail			✓
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran			✓
10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi		✓	
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	

#### Lampiran 4

### HASIL TES KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMAINKAN SULING *BULATTA* SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (TES AKHIR)

#### PENJARIAN

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman	✓		
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir	✓		
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail	✓		
6	Jumardi	✓		
7	Kartono	✓		
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran	✓		
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar	✓		
14	Wakil Fatul Ilvha		✓	
15	Zulhaq	✓		

**PERNAFASAN**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir			✓
4	Dewi Tahir			✓
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono			✓
8	Mattingelle Wesdi		✓	
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul		✓	
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin			✓
13	Tegar	✓		
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq	✓		

**MEMAINKAN MELODI**

No	Nama	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Arman		✓	
2	Aryandhy	✓		
3	Asriani Tahir		✓	
4	Dewi Tahir		✓	
5	Ismail		✓	
6	Jumardi		✓	
7	Kartono		✓	
8	Mattingelle Wesdi	✓		
9	Muhammad Imran		✓	
10	Muhammad Rasul	✓		
11	Rio Rinaldi	✓		
12	Seile Baharuddin		✓	
13	Tegar		✓	
14	Wakil Fatul Ilvha			✓
15	Zulhaq		✓	



## Lampiran 5

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Guru menjelaskan tentang suling *bulatta*



Guru membimbing siswa secara berkelompok





Guru mendemonstrasikan teknik memainkan suling *bulatta*



Guru mendemonstrasikan teknik pernafasan melalui media pipet dan gelas berisi air



Siswa latihan secara berkelompok





Guru melakukan tes hasil belajar

# **PERSURATAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

### USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Abbas
2. No. Induk Mahasiswa : 1182040061
3. Program Studi : Pendidikan Sendratasik
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sidrap / 13 Oktober 1993
5. Judul yang diajukan :
  - 5.1 Minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik tradisional Sulawesi Selatan) di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap
  - 5.2 Efektivitas penggunaan media audio dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Duapitue
  - 5.3 Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran seni musik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Duapitue

Disetujui Oleh:

Penasihat Akademik,

Drs. Solihing, M. Hum

NIP 19680101 199303 1 004

Makassar, 8 Maret 2016

Mahasiswa yang bersangkutan,

Abbas

NIM 1182040061

### PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
Minat Siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik tradisional Sulawesi Selatan) di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1 Drs. Solihing, M. Hum
  - 2.2 Andi Ichsan S Sn, M Pd

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 8-3-2016  
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Nomor : 2364/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 24 Agustus 2016

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Solihing, M.Hum  
2. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Di  
Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Abbas  
Stambuk : 1182040061  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Judul Skripsi : Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Budaya (Musik Tradisional Sulawesi Selatan) Di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,  
  
**Dr. Hj. Heriyati-Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Drs. Solihing, M.Hum

2. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)



Catatan :kartu ini harus selalu di bawa pada saat bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat: kampus FSD UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224/sendratasik-unm.blogspot.com

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR**

**(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

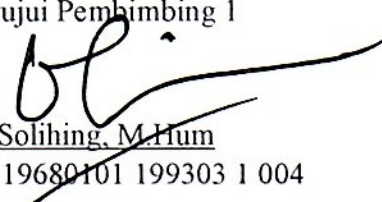
Nama Mahasiswa/NIM : Abbas / 1182040061

Judul : Minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik tradisional Sulawesi Selatan) di SMA NEGERI 1 Duapitue Kabupaten Sidrap

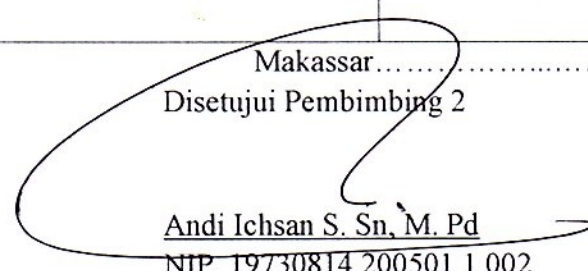
Pembimbing : 1. Drs. Solihing, M.Hum  
2. Andi Ichsan S. Sn, M. Pd

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf Pembimbing
	25/4/2016	Kelompok B	
	4/5/2016	- Latar belakang	
		- tujuan penelitian	
	11/5/2016	Judul dan latar Belakang	
	2/8/2016	- permasalahan	
		- latar belakang	
		- judul	
	1/8/2016	latar Belakang dan Metode Penelitian	
	16/8 2016	R. M. M. M. M.	
	24/8 - 2016	ACC	

Disetujui Pembimbing 1

  
Drs. Solihing, M.Hum  
NIP. 19680101 199303 1 004

Makassar.....  
Disetujui Pembimbing 2

  
Andi Ichsan S. Sn, M. Pd  
NIP. 19730814 200501 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Nomor : 2366/UN36.21/HK/2016

Tentang  
**PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING  
ABBAS**

Program Studi Pendidikan Sendratasik

**DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat *Komisi Pembimbing*.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Abbas / NIM 1182040061** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Budaya (Musik Tradisional Sulawesi Selatan) Di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Drs. Solihing, M.Hum (Pembimbing I)  
2. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 24 Agustus 2016

Dekan,



**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 13 September 2016

Nomor : 2505/UN36.21.2/PP/2016  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Drs. Solihing, M.Hum  
3. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
4. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Abbas 1182040061	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Drs. Solihing, M.Hum
		3. Pembimbing 2 : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd
		4. Penguji 1 : Khaeruddin, S.Sn., M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 16 September 2016  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Suling Bolatta Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Dua PituE.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend. Sendratasik  
  
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP. 19611103 198903 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling *Bulatta* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Duapitue**

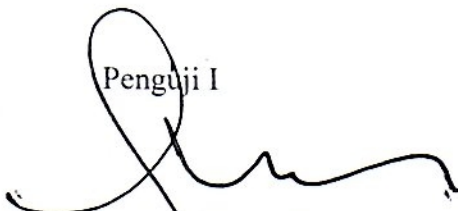
Nama : Abbas  
NIM : 1182040061  
Program studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.


Makassar,

2016

Penguji I

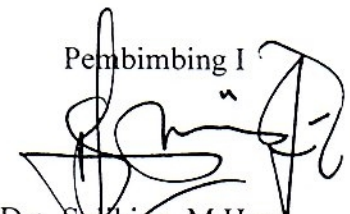
  
Khaeruddin, S.Sn., M.Pd  
NIP. 19730608 200604 1 002

Yang Mengajukan

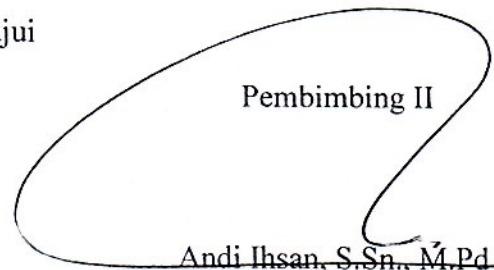
  
Abbas  
NIM. 1182040061

Menyetujui

Pembimbing I

  
Drs. Soehing, M.Hum  
NIP. 19680101 199303 1 004

Pembimbing II

  
Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
NIP. 19730814 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik

  
Dra. Hj. Heryati Yatim, M.Pd  
NIP. 19611103 198903 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 5 Oktober 2016

Nomor : 2666/UN36.21/LT/2016  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .  
Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : Abbas  
NIM : 1182040061  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Duapitue.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan





1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 1 3 9 4 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
( UPT - P2T )

Nomor : 13586/S.01P/P2T/10/2016  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Sidrap

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2666/UN36.21/LT/2016 tanggal 05 Oktober 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ABBAS**  
Nomor Pokok : 118 204 0061  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK MEMAINKAN SULING BULATTA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 DUAPITUE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Oktober s/d 10 November 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 06 Oktober 2016

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar  
2. Peringgal.

SIMAP BKPM 06-10-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpm.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







# PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS

Alamat : Jl. Harapan Baru (Kompleks SKPD) Arawa Kode Pos 91661

### REKOMENDASI

No.800/ 972 / KL/2016

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010, Nomor 316), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan menteri dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah ,Nomor : 13586/S.01P/P2T/09/2016, Tanggal 06 Oktober 2016, perihal Permohonan Rekomendasi.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam proyek proposal, maka pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak keberatan memberikan rekomendasi kepada :

- Nama Peneliti : **ABBAS**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Taccaimpo, Kec. Dua Pitue  
Untuk : 1. Melakukan Penelitian dengan Judul " Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Dua Pitue ".
2. Tempat : SMA Negeri 1 Dua Pitue  
3. Lama Penelitian :  $\pm$  1 ( satu ) bulan  
4. Bidang Penelitian : Seni dan Desain  
5. Status/Metode : Penelitian Tindakan Kelas

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pangkajene Sidenreng, 11 Oktober 2016

An. Kepala Badan Kesbang dan Linmas,  
Sekretaris,  
  
**Drs. H. ANDI BAHARUDDIN, M. Adm. Pemb**  
Pangkat : Pembina  
N i p : 19670505 200212 1 006

#### Tembusan Kepada Yth:

1. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sulsel di Makassar
2. Bupati Sidenreng Rappang (sebagai Laporan) di Pangkajene Sidenreng
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sidrap di Pangkajene Sidenreng
4. Ka. SMA Negeri 1 Dua Pitue
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Pertiinggal,-





**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Harapan Baru Blok A No. 6 Kompleks SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang*

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 762/IP/KPTSP/10/2016**

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 24 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Kepada Kantor PTSP Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **ABBAS** Tanggal **11-10-2016**
  3. Rekomendasi dari **BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS KAB.SIDRAP**  
Nomor **800/972/KL/2016** Tanggal **11-10-2016**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**

**NAMA : ABBAS**

**ALAMAT : JL. KAMBOJA, DESA TACCIMPO, KEC. DUA PITUE**

**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**

**JUDUL PENELITIAN : " PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK MEMAINKAN SULING BULATTA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 DUA PITUE "**

**LOKASI PENELITIAN : SMA NEGERI 1 DUA PITUE KAB.SIDRAP**

**JENIS PENELITIAN : PENELITIAN TINDAKAN KELAS ( PTK )**

**LAMA PENELITIAN : 10 Oktober 2016 s.d 10 November 2016**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Ditetapkan di : Sidrap

Pada Tanggal : 11-10-2016

**An. BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

**KEPALA KANTOR,**



**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

- KA.DINAS PENDIDIKAN KAB.SIDRAP
- KA.SEKOLAH SMA NEGERI 1 DUA PITUE
- PERTINGGAL





**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 DUAPITUE**

*Alamat: Jl. Negara Poros Pare-Tanrutedong Kec Dua Pitue No. 225 Telp. (0421) 721550 Kab. Sidrap Kode Pos. 91681*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 422 / 296 / SMA / 2016**

Berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sidrap, Nomor : 762/IP/KPTSP/10/2016, tanggal 11 Oktober 2016 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Dua Pitue menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **ABBAS**  
Nim : 1182040061  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Alamat : Jl.Kamboja, Desa Taccimpo, Kec. Duapitue

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang dengan Judul Penelitian :

**“ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK MEMAINKAN SULING  
BULATTA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK  
MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 DUAPITUE “**

Waktu pelaksanaanya dimulai pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober – 10 November 2016  
Tempat : SMA Negeri 1 Duapitue

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanrutedong, 24 November 2016  
Kepala SMA Negeri 1 Dua Pitue  
  
**Drs. HERMAN. B. M.Si**  
NIP. 19630212 198903 1 018

Catatan :kartu ini harus selalu di bawa pada saat bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat :kampus FSD UNM Parangtambung, JalanDaeng Tata Raya, Makassar, 90224/sendratasik-unm.blogspot.com

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Abbas / 1182040061

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling *Bulatta* Melalui  
Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat Siswa di  
SMA Negeri 1 Duapitue

Pembimbing : 1. Drs. Solihing, M.Hum  
2. Andi Ihsan S.Sn, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Rabu - 22-3-17	seluk luri skripsi	
2.	Senin - 14-08-17	penulisan	
		Tabell	
3	Senin - 21-08-17	partitur lagu -	
4.	Rabu - 20-9-17	lamaran	
5	Senin - 27-2-18	lamaran	
6	Senin - 7-5-2018	beasiswa	
7.	Senin - 21-05-2018	tabell	

Makassar.....

Disetujui Pembimbing 1

Drs. Solihing, M.Hum

NIP. 19680101 199303 1 004

Disetujui Pembimbing 2

Andi Ihsan S.Sn, M.Pd

NIP. 19730814 200501 1 002





KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

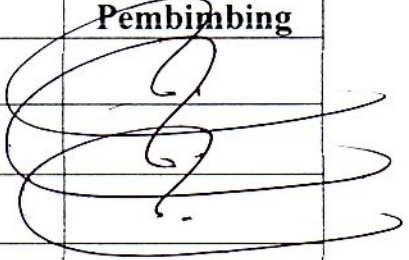
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jalan Malengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Abbas / 1182040061

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling *Bulatta* Melalui  
Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SMA  
Negeri 1 Duapitue

Pembimbing : 1. Drs. Solihing, M.Hum  
2. Andi Ihsan S.Sn, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf Pembimbing
8	3/7-2018	Hasil dan Pembahasan	
9	10/7-2018	Hasil dan Pembahasan	
10	14/7-2018	ACC	

Disetujui Pembimbing 1

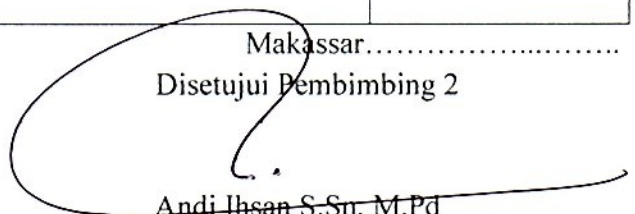


Drs. Solihing, M.Hum

NIP. 19680101 199303 1 004

Makassar.....

Disetujui Pembimbing 2



Andi Ihsan S.Sn, M.Pd

NIP. 19730814 200501 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 10 Juli 2018

Nomor : 1205 /UN36.21/DL/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Drs. Solihing, M.hum  
4. Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd  
5. Hamrin Samad, S.Pd M.Sn  
6. Kaeruddin, S.Sn, M.Pd  
Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Abbas</b> <b>1182040061</b>	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Konsultan I : Drs. Solihing, M.hum
		4. Konsultan II : Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd
		5. Penguji I : Hamrin Samad, S.Pd M.Sn
		6. Penguji II : Kaeruddin, S.Sn, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 12 Juli 2018  
Waktu : 9.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Memainkan Suling Bulatta melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa di SMA Negeri 1 Dua Pitue.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan 10 Juli 2018  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PERPUSTAKAAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Kampus UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524  
<http://fsd.unm.ac.id>



**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

No. 078 /PERPUS.FSD/ V /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abbas  
NIM : 1182040061  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Alamat : Jl. Daeng Tata 1

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000, - (*dua puluh lima ribu rupiah*) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, 31 Mei , 2018  
Pengelola Perpustakaan,



Perpustakaan

SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar - 90222  
[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)  
Telp: 081354743230

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

No: 334 /UN.16/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : ABBAS  
NIM / No. Anggota : 1182090061  
Fakultas / Jurusan : SENI DAN DESAIN / PENDIDIKAN SENDRATASIK  
Alamat : Jl. DAENG TATA I

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

Makassar 30 Mei 2018

\*Kepala,

Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001

## **RIWAYAT HIDUP**



**ABBAS**, lahir di Amessangeng pada tanggal 13 Oktober 1993. Lahir sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Lamuhe dan Mensa. Peneliti memulai pendidikan formal 1999 di SDN 15 Tanrutedong Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2005 kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan ke SMPN 1 Duapitue dan berhasil tamat tahun 2008, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Duapitue dan tamat di tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik.